

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM  
MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA LAWINDRA  
KECAMATAN UMBUNASI KABUPATEN NIAS SELATAN**

**Kamurnian Tafonao<sup>1</sup>Artha Lumban Tobing<sup>2</sup>L. Jonson Rajagukguk<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Administrasi Publik, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan-Indonesia

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Adminitrasi Publik, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan-Indonesia

Email Korespondensi: artha.tobing@uhn.ac.id

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in improving the welfare of the community in Lawindra Village, Umbunasi District using descriptive qualitative research methods and data sources obtained through interviews and documentation studies. The informants in this study were village heads, beneficiary communities of the Family Hope Program (PKH). The results of this study are that the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Lawindra Village, Umbunasi District, South Nias Regency is running smoothly and in accordance with existing regulations and the role of the village government there in a good perspective as evidenced by the statements of some of the people they interviewed said that the service from village government officials there is quite good, the inhibiting factors for the Effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Lawindra Village in the process of collecting data on PKH program beneficiaries, technical assistants to PKH, technical distribution/distribution, and use of PKH program funds, supporting factors in the implementation of the PKH program are the provision of Automated Teller Machines (ATMs) and individual account books for PKH beneficiaries. As for the suggestions from the author in the distribution of the Family Hope Program (PKH) the administrators pay more attention to it so that the assistance provided is right on target*

**Keywords:** Village, Effectiveness, Hope Family Program.

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Lawindra Kecamatan Umbunasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data di peroleh melalui wawancara dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu, Kepala Desa, Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Hasil dari penelitian ini adalah Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Lawindra Kecamatan Umbunasi Kabupaten Nias Selatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang ada dan peran pemerintah desa disana dalam prespektif yang baik terbukti dengan pernyataan-pernyataan beberapa masyarakat yang diwawancarai mereka mengatakan bahwa pelayanan dari aparat pemerintah desa disana cukup baik, faktor penghambat Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Lawindra dalam proses pendataan penerima program PKH, teknis pendamping PKH, teknis penyaluran/pendistribusian, dan penggunaan dana program PKH, faktor pendukung dalam pelaksanaan program PKH adalah adanya pemberian Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan buku rekening masing-masing bagi penerima PKH. Adapun saran dari penulis dalam pembagian Program Keluarga Harapan (PKH) lebih diperhatikan oleh para pengelolanya sehingga bantuan yang diberikan tepat sasaran*

**Kata Kunci:** Desa, Efektivitas, Program Kelurga Harapan.

# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

## PENDAHULUAN

Penelitian ini memfokuskan pada upaya atau melihat sejauh mana efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) berjalan dengan baik di tingkat kecamatan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Melalui PKH sangat diharapkan angka masyarakat miskin bisa berkurang dengan signifikan. Artinya, dengan adanya kebijakan PKH ini maka keberhasilan program pembangunan bisa berjalan dengan baik dengan fokus utamanya adalah mencegah angka kemiskinan makin tinggi.

PKH sebagai sebuah paket kebijakan publik juga diperlakukan di Desa Lawindra Kecamatan Umbunasi Kabupaten Nias Selatan. Bagaimana kebijakan PKH yang dari pemerintah bisa efektif dalam mengatasi kemiskinan tentu jadi sebuah fokus penelitian yang sangat menarik untuk itu dilakukan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa semua kebijakan publik yang datang dari negara sangat membutuhkan efektivitas dan efisiensi. Ada kalanya kita pahami apa itu konsep dasar dari efektivitas. Pengertian efektivitas menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah efektivitas (atau sejenis kata benda) berasal dari kata efektif (kata sifat). Sementara itu efektivitas memiliki pengertian “keefektifan”, keberhasilan (tentang usaha, Tindakan). Secara etimologis kata efektivitas berasal dari kata efektif dalam bahasa Inggris “effective” yang telah mengintervensi ke dalam bahasa Indonesia dan memiliki makna “berhasil guna” (Soekanto, 2002:31). Menyatakan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Adapun pengertian efektivitas menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

Bagaimana sebuah kebijakan publik bisa dikatakan efektif tentu butuh penelitian dan inilah yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Peneliti ingin melihat, apakah Program Keluarga Harapan sebagai salah satu kebijakan publik bisa efektif untuk mengurangi kemiskinan tentu menjadi latar belakang penelitian ini dengan melihatnya di Desa Lawindra Kecamatan Umbunasi Kabupaten Nias Selatan sebagai objek penelitian.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan dengan realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Meleong (2006: 5). Penelitian kualitatif penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah berbagai aspek dari seorang individu atau sekelompok orang. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan studi pustaka.

## PEMBAHASAN

### Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Lawindra Kecamatan Umbunasi Kabupaten Nias Selatan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan lainnya (Syahriani, 2016). PKH adalah sebuah model perlindungan sosial berbasis keluarga. Secara konseptual PKH termasuk dalam kategori bantuan sosial (social assistance) yaitu program jaminan sosial yang berbentuk tunjangan uang, barang, atau pelayanan kesejahteraan yang umumnya diberikan kepada keluarga rentan yang tidak memiliki penghasilan yang layak. Keluarga miskin, pengangguran, anak-anak, penyandang cacat, lanjut usia, orang dengan kecacatan fisik dan mental, kaum minoritas, yatim piatu, kepala keluarga tunggal, pengungsi, dan korban konflik sosial adalah beberapa contoh kelompok sasaran bantuan sosial (Kemensos, 2013).

*Penerbit:*

*LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)*  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial. PKH merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan. Tujuan umum PKH adalah untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku RTM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan, terutama pada kelompok RTM

Menurut Syahriani (2016) PKH adalah sebuah model perlindungan sosial berbasis keluarga. secara konseptual PKH termasuk dalam kategori bantuan sosial (social assistance) yaitu program jaminan sosial yang berbentuk tunjangan uang, barang, atau pelayanan kesejahteraan yang umumnya diberikan kepada keluarga rentan yang tidak memiliki penghasilan yang layak. Keluarga miskin, pengangguran, anak-anak, penyandang cacat, lanjut usia.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program dari Kementerian Sosial dengan tujuan jangka panjang, program untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas pendidikan dan tujuan jangka pendek adalah untuk mengurangi beban RTM dan mempermudah akses kesehatan. PKH merupakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) dan bagi anggota keluarga RTM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Rumah Tangga Miskin (RTM) yang memenuhi kriteria komponen yaitu pendidikan, kesehatan dan pemenuhan kebutuhan bagi lansia diatas 70 tahun dan disabilitas berat.

Peneliti telah melakukan penelitian di Desa Lawindra Kecamatan Umbunasi dan melihat adanya peran pemerintah desa disana dalam perspektif yang baik, terbukti dengan pernyataan-pernyataan beberapa masyarakat yang diwawancarai. Mereka mengatakan bahwa pelayanan dari aparat Pemerintah Desa disana cukup baik. "Iya baik dimana disaat penyaluran dana PKH, mereka memberikan pelayanan yang baik sesuai prosedur" ucap Ibu Atilina Hulu saat diwawancara.

Kepuasan dari pelayanan terhadap jalan nya PKH ini, sangat memicu keberhasilan program dari pemerintah ini, oleh sebab itu dibutuhkan kejujuran serta pengawasan dalam proses jalannya program ini. Pelaksanaan pembagian Dana pun harus sesuai dengan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Salah seorang warga mengatakan disaat wawancara bahwa prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada. "Pelaksanaan PKH didesa Lawindra dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan" kata Ibu Rawani saat diwawancara.

Syarat mendapatkan PKH ini adalah memenuhi segala persyaratan yang telah ditentukan oleh pemerintah melalui Pemerintahan Desa. Program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan ini sangat efektif dalam menunjang kesejahteraan masyarakat desa saat ini, setidaknya keperluan kecil dalam keluarga bisa ditutupi dengan Program PKH ini. Setiap keluarga yang menerima program ini juga terasa terbantu dalam pemenuhan keperluan anak-anak nya di sekolah. "Memenuhi kebutuhan sehari hari seperti, membeli beras, lauk, dan kebutuhan lainnya" ucap Ibu Budilia Tafonao saat di wawancarai. Ibu Atilina Hulu juga mengatakan bahwa program ini membantu terpenuhinya kebutuhan sekolah anak nya; "Harapan saya terhadap program PKH tersebut semoga tetap dilanjutkan. Karna adanya program ini bisa membantu kami untuk membayar uang sekolah dan membeli perlengkapan sekolah untuk anak kami".

Kebijakan dan transparansi dalam konteks pelayanan Program PKH ini sangat penting dalam menunjang efektifitas berjalan nya program tersebut. Kebijakan tertentu akan membuat program ini akan kokoh dan tidak akan mendapat masalah ataupun kendala dalam pelaksanaannya. Namun bila kebijakan disalahgunakan oleh pemerintah baik pusat sampai ke desa, maka semua program PKH ini akan tidak tepat pada sasarannya. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Desa Lawindra Kecamatan Umbunasi, peneliti melihat adanya keterbukaan aparat desa dalam menunjang program PKH tersebut.

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

Kepala Desa Lawindra mengatakan bahwa pelaksanaan program pemerintah ini berjalan dengan seadanya dan jujur. “Dilakukan dengan baik dan diikuti sesuai peraturan yang tertera di UU PKH tersebut” ucap Bapak Kepala Desa saat diwawancara. Dia menyatakan bahwa pendataan serta pelaksanaan program ini sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Program PKH ini berjalan disetiap tahun nya dengan dukungan dari pemerintah setempat dengan tetap adanya monitoring. “PKH ini dilakukan 4 kali setahun. Sesuai prosedur Program Keluarga Harapan.” Lanjut Bapak Kepala Desa memamparkan.

Transparansi kebijakan dari pemerintahan Desa Lawindra Kecamatan Umbunasi ini membuat warga desa puas dalam proses penerimaan bantuan dana tersebut. “Pelayanan aparat dan pendamping desa pada penyaluran dana PKH sangat baik dalam melaksanakan kewajibannya baik dari segala pengurusan administrasi, pencairan dana dll.” Tuter Ibu Rawani Hulu saat diwawancarai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat bahwa kebijakan dan transparansi dalam pelayanan dalam program PKH di Desa Lawindra cukup baik, walau kadang ada kendala didalam penyaluran PKH tersebut.

Kendala dalam penyaluran dana mungkin terjadi dikarenakan waktu dan situasi yang tidak memadai. Bapak Kepala Desa Lawindra membenarkan bahwa pencairan dana kadang terkendala. “Kadang lancar kadang terkendala. dimana kendalanya itu pas pencairan dana kadang gak sesuai tanggal pencairan.” Dari pernyataan tersebut peneliti melihat bahwa terkadang kendala yang didapati berasal dari pemerintah pusat yang kadang penyaluran dana PKH tidak sesuai dengan tanggal atau bulan biasanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Lawindra yang dimulai sejak tahun 2019 dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dapat dikatakan sudah efektif walaupun masih ada beberapa kendala. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa semua penerima manfaat PKH tergolong kurang mampu secara ekonomi. Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dikatakan efektif melalui variabel pengukuran efektivitas dan indikator efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH).

## REFERENSI

- Cresswel, Jhon, “*Research Desing Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*”, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013.
- D Aldzuhri Rigeras Rizki,(2021) “*Efektvitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2019*” Sikripsi, Universitas Pancasakti tegal.
- Lestari Hesti.Najidah Nurul, “*Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rowosari kecamatan Tembalang Kota Semarang*” jurnal Departemen Administrasi publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Nasution, Saputra Anwar Khairul,(2019) “*Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di kelurahan Rambung Kecamatan Tebing Tinggi Kota*”, Sikripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Paisah Siti, (2019) “*Analisis Efektivitas Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Linnga Bayu Mandaling Natal*” Sikripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pratiwi Desi,(2020) “*Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan ditinjau dari Ekonomi Islam*”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

- Rosdiana Muin Rahmah, (2020) “Efektivitas Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penerima Bantuan di Desa Laliko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”, Jurnal Penelitian Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam, Vol.5, No. 2, (2020).
- Safitri Wiwin Norsanti,(2019) “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Hauwai Kecamatan Halong Kabupate Balangan”, Jurnal As Siyasah, Vol. 4, No. 1, (2019).
- Siagian,Nalom (2021). “Statistika Dasar”, *Konseptualisasi dan Aplikasi*, CV Kultura Digital Media.
- Yulindawati dan Maimun, Abijal Nova, (2022), “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH)Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Masa Pandemi Covid -19” Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis, Volume, 1, No, 1 (2022).

**Penerbit:**

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX

